

**RELEVANSI NILAI-NILAI KETELADANAN BISNIS RASULULLAH  
DENGAN PENDIDIKAN AKHLAK (STUDI BUKU KARYA MUHAMMAD  
SYAFII ANTONIO *ENSIKLOPEDIA LEADERSHIP DAN MANAJEMEN  
MUHAMMAD SAW “BISNIS DAN KEWIRAUSAHAAN”*)**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh :

**ARIF CAHYA WICAKSANA**

**10410118**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2014**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Arif Cahya Wicaksana  
NIM : 10410118  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 27 Januari 2014  
Yang Menyatakan,



Arif Cahya Wicaksana  
NIM. 10410118



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal. : Skripsi Sdr. Arif Cahya Wicaksana  
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
DI Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Arif Cahya Wicaksana

NIM : 10410118

Judul Skripsi : Relevansi Nilai-Nilai Keteladanan Bisnis Rasulullah Dengan Pendidikan Akhlak Karya Muhammad Syafii Antonio (Studi Buku *Ensiklopedia Leadership dan Manajemen Muhammad SAW "Bisnis dan Kewirausahaan"*)

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 27 Januari 2014  
Pembimbing,



## PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/49/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

RELEVANSI NILAI-NILAI KETELADANAN BISNIS RASULULLAH  
DENGAN PENDIDIKAN AKHLAK

(Studi Buku Karya Muhammad Syafii Antonio *Ensiklopedia Leadership  
dan Manajemen Muhammad SAW "Bisnis dan Kewirausahaan"*)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Arif Cahya Wicaksana

NIM : 10410118

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Selasa tanggal 4 Februari 2014

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga.

### TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. H. Tasman Hamami, M.A.  
NIP. 19611102 198603 1 003

Penguji I

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.  
NIP. 19701015 199603 1 001

Penguji II

Drs. Nur Hamidi, MA  
NIP. 19560812 198103 1 004

Yogyakarta, 24 FEB 2014



Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga

H. Hamruni, M.Si.  
NIP. 19590525 198503 1 005

## MOTTO

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: ذُكِرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ:  
كَانَ أَحْسَنَ الْبَّاسِ، وَكَانَ أَجْوَدَ النَّاسِ، وَكَانَ أَشْجَعَ النَّاسِ.

*Dari Anas bin Malik, ia berkata, disebutkan tentang Nabi SAW. Anas bin Malik berkata, beliau adalah manusia terbaik, manusia paling dermawan, dan manusia paling berani<sup>1</sup>. \*)*

*Ada 1001 peluang, butuh satu keberanian!. \*\*)*

---

<sup>1</sup> Muhammad Nashiruddin Al-Albani, *Shahih Sunan Ibnu Majah 2*, Jakarta: Pustaka Azzam, 2007, hal. 560-561.

**PERSEMBAHAN**

*Skripsi ini penulis persembahkan untuk*

*Almamater tercinta :*

*Jurusan Pendidikan Agama Islam*

*Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

*Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*

## KATA PENGANTAR

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلٰى اَشْرَفِ الْاَنْبِيَاءِ  
وَالْمُرْسَلِيْنَ وَعَلٰى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ اَجْمَعِيْنَ . اَمَّا بَعْدُ .

Puji syukur penulis sanjungkan kehadiran Allah SWT., yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul *Relevansi Nilai-Nilai Keteladanan Bisnis Rasulullah Dengan Pendidikan Akhlak (Studi Buku Karya Muhammad Syafii Antonio Ensiklopedia Leadership dan Manajemen Muhammad SAW “Bisnis dan Kewirausahaan”)*.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tugas akhir ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Ungkapan terima kasih yang tak terhingga kiranya patut penulis berikan kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mengesahkan tugas akhir ini.
2. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah menyetujui dan menerima tugas akhir penulis.
3. Bapak Dr. Sabarudin, M.Si, selaku Penasehat Akademik yang telah arif bijaksana membimbing akademik penulis.
4. Dr. H. Tasman Hamami, MA, selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan tugas akhir ini.

5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan arahan, ilmu, dan bantuan serta memberikan nasihat-nasihatnya kepada penulis.
6. Ayahanda Drs. Poniran dan Ibunda Nur Jazirokh yang sangat penulis sayangi dan cintai, dengan ikhlas hati kalian mendidik, memberikan materi dan pembimbing spritual secara universal, hingga penulis bisa menyelesaikan studi ini, semoga amal dan pahala Ayah dan Bunda yang tidak mampu penulis hitung jumlahnya diterima oleh Allah SWT., dan kelak ditempatkan kedalam golongan orang-orang shaleh di surga-Nya yang sangat indah dan nyaman.
7. Adinda Hanifa, yang senantiasa mengingatkan, mengarahkan, dan mendukung serta memberi kebahagiaan hingga penulis mampu menyelesaikan amanah orang tua ini. Tetaplah bersemangat dan bersabar, serta optimislah dalam berkarir, kita bagaikan sepasang sayap yang saling menopang. Jika satu sayap tidak kuat untuk terbang tinggi, maka kita tidak akan pernah bisa menggapai puncak tertinggi kebahagiaan.
8. Kak Anwar, Mbak Husna, Mas Yusuf, Mbak Lilik, dan Dek Mara, yang senantiasa memberikan kehangatan keluarga, baik secara langsung atau pun tidak secara langsung telah memberikan motivasi tersendiri kepada penulis untuk mampu bertahan dan menyelesaikan studi ini.
9. Teman-teman kuliah di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, khususnya PAI-E 2010 tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu, yang telah menghadirkan kehangatan kekeluargaan kepada penulis selama di Jogja,

mudah-mudahan kehangatan tersebut tidak terputus dengan berakhirnya studi ini, akan tetapi kehangatan tersebut terus kita jaga dan kita pupuk agar selalu terhubung melalui media apapun.

Kepada semua pihak tersebut, penulis hanya bisa mendoakan semoga bantuan, bimbingan, dorongan dan amal baik yang diberikan dapat diterima Allah SWT, dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, *Amin..Amin ya Robbal Alamin.*

Yogyakarta, 26 November 2013

Penulis



Arif Cahya Wicaksana

NIM. 10410118

## ABSTRAK

ARIF CAHYA WICAKSANA. *Relevansi Nilai-Nilai Keteladanan Bisnis Rasulullah Dengan Pendidikan Akhlak (Studi Buku Karya Muhammad Syafii Antonio Ensiklopedia Leadership dan Manajemen Muhammad SAW “Bisnis dan Kewirausahaan”)*. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014. Latar belakang masalah penelitian ini adalah banyaknya orang di Indonesia yang menghalalkan segala macam cara agar keinginannya dapat terpenuhi telah mengindikasikan bahwa gaya hidup hedoisme mengalami peningkatan yang berdampak pada melunturnya nilai-nilai mental spriritual, bahkan terancam hilang. Salah satu hal yang dibutuhkan dalam pendidikan terkait dengan pembangunan sekarang ini adalah usaha untuk menanamkan lebih nilai-nilai akhlak. Pendidikan akhlak dapat disampaikan dan diajarkan tidak hanya melalui lembaga-lembaga pendidikan, tetapi bisa juga melalui media seperti buku baik itu pembahasan secara langsung bermaterikan pendidikan akhlak, maupun bahasan lain yang tidak secara langsung bermaterikan pendidikan akhlak namun bermuatan pendidikan akhlak, seperti buku karya Muhammad Syafii Antonio *Ensiklopedia Leadership dan Manajemen Muhammad SAW.*, “*Bisnis dan Kewirausahaan*”.

Penelitian ini merupakan penelitian library research dan metode pengumpulan datanya menggunakan metode dokumentasi. Sedangkan analisis datanya menggunakan metode deskriptif, analisis, dan interpretasi. Dalam hal ini penulis sebagai peneliti berusaha mendeskripsikan dengan menguraikan secara teratur seluruh nilai-nilai keteladanan bisnis Rasulullah yang terkandung dalam buku karya Muhammad Syafii Antonio *Ensiklopedia Leadership dan Manajemen Muhammad SAW “Bisnis dan Kewirausahaan”* yang kemudian diadakan suatu analisis untuk pengorganisasian data dalam rangka mendapatkan pola-pola atau bentuk-bentuk keteraturan secara memadai, kritis dan bertanggung jawab kemudian penulis melakukan interpretasi untuk proses pemberian makna terhadap pola-pola atau keteraturan-keteraturan yang penulis temukan, dimana dalam penelitian ini adalah relevansinya dengan pendidikan akhlak.

Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) Nilai-nilai keteladanan yang terkandung dalam bisnis Rasulullah menurut buku karya Muhammad Syafii Antonio *Ensiklopedia Leadership dan Manajemen Muhammad SAW “Bisnis dan Kewirausahaan”* meliputi; *pertama*, akhlak terhadap Allah yaitu tawakal dan syukur. *Kedua*, akhlak pribadi yaitu shiddiq, amanah, istiqomah, iffah, mujahadah, syaja’ah, dan tawadhu. *Ketiga*, akhlak dalam keluarga yaitu kewajiban Rasulullah sebagai seorang suami. *Kelima*, akhlak bermasyarakat yaitu bertamu dan menerima tamu, serta berhubungan baik dengan masyarakat, dan *keenam* akhlak bernegara yaitu musyawarah dan menegakkan keadilan. 2) Ada relevansi nilai-nilai keteladanan bisnis Rasulullah menurut buku karya Muhammad Syafii Antonio *Ensiklopedia Leadership dan Manajemen Muhammad SAW “Bisnis dan Kewirausahaan”* dengan pendidikan akhlak, yaitu terdapat pada tujuan pendidikan akhlak, sumber dan dasar pendidikan akhlak, serta materi pendidikan akhlak, dan metode pendidikan akhlak.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR .....	vii
HALAMAN ABSTRAK .....	x
HALAMAN DAFTAR ISI .....	xi
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
BAB I : PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
D. Kajian Pustaka .....	7
E. Landasan Teori .....	10
F. Metode Penelitian .....	31
G. Sistematika Pembahasan .....	35
BAB II : GAMBARAN BUKU KARYA MUHAMMAD SYAFII ANTONIO <i>ENSIKLOPEDIA LEADERSHIP DAN MANAJEMEN MUHAMMAD SAW “BISNIS DAN KEWIRAUSAHAAN”</i> .....	37
A. Identitas Buku Karya Muhammad Syafii Antonio <i>Ensiklopedia Leadership dan Manajemen Muhammad SAW “Bisnis dan Kewirausahaan”</i> .....	37
B. Latar Belakang Penulisan Buku <i>Ensiklopedia Leadership dan Manajemen Muhammad SAW “Bisnis dan Kewirausahaan”</i> .....	37
C. Buku <i>Ensiklopedia Leadership dan Manajemen Muhammad SAW “Bisnis dan Kewirausahaan”</i> .....	41
D. Profil Muhammad Syafii Antonio.....	50
1. Biografi Muhammad Syafii Antonio .....	50
2. Karier dan Penghargaan Muhammad Syafii Antonio ...	51
3. Karya-karya Muhammad Syafii Antonio.....	52
BAB III : ANALISIS RELEVANSI NILAI-NILAI KETELADANAN BISNIS RASULULLAH SAW DENGAN PENDIDIKAN AKHLAK .....	54
A. Nilai-nilai Keteladanan Bisnis Rasulullah SAW., Menurut Buku Karya Muhammad Syafii Antonio <i>Ensiklopedia</i>	

<i>Leadership dan Manajemen Muhammad SAW., “Bisnis dan Kewirausahaan”</i> .....	54
1. Akhlak Terhadap Allah SWT .....	55
2. Akhlak Pribadi .....	65
3. Akhlak Dalam Keluarga .....	85
4. Akhlak Bermasyarakat .....	89
5. Akhlak Bernegara .....	95
B. Relevansi Nilai-nilai Keteladanan Bisnis Rasulullah SAW., Dengan Pendidikan Akhlak .....	101
1. Tujuan .....	103
2. Sumber dan Dasar .....	104
3. Materi .....	107
4. Metode .....	108
BAB IV : PENUTUP .....	115
A. Kesimpulan .....	115
B. Saran .....	116
C. Kata Penutup .....	118
DAFTAR PUSTAKA .....	119
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	121

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Pengajuan Penyusunan Skripsi
- Lampiran 2 : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran 3 : Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran 4 : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 5 : Berita Acara Munaqasyah
- Lampiran 6 : Sertifikat SOSPEM
- Lampiran 7 : Sertifikat PPL 1
- Lampiran 8 : Sertifikat PPL-KKN Integratif
- Lampiran 9 : Sertifikat IKLA
- Lampiran 10 : Sertifikat TOEC
- Lampiran 11 : Sertifikat ICT
- Lampiran 12 : Daftar Riwayat Hidup Penulis

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan Negara berkembang dan sedang melaksanakan pembangunan disegala bidang. Pembangunan tersebut tidak hanya dalam bidang fisik, tetapi juga dibidang mental spiritual. Namun yang terjadi pembangunan fisik lebih terlihat nyata bentuknya dan akibatnya dari pada pembangunan mental spiritual. Keadaan ini melahirkan problem tersendiri yang tengah dihadapi oleh masyarakat di Indonesia, yaitu menguatnya gaya hidup hedonisme<sup>2</sup>. Orang-orang berlomba-lomba mengaktualisasikan diri untuk apa yang diinginkan. Berbagai macam cara dilakukan agar apa yang diinginkan dapat tercapai dan terwujud. Segala daya dan upaya dilakukan untuk mencapai kenikmatan hidup secara individual dan ketika hedonisme tersebut telah menjadi pegangan hidup maka yang terjadi ialah melunturnya nilai-nilai mental spiritual, bahkan terancam hilang.

Gaya hidup hedonisme tersebut berpengaruh tidak hanya dalam bidang sosial, budaya, agama, politik, dan bisnis. Tetapi juga berpengaruh dalam menimbulkan sentimen antar suku, ras, dan agama, melebarnya kesenjangan dan ketimpangan ekonomi antara yang kaya dengan yang miskin, terbentuknya sikap yang menghalalkan segala cara agar keinginannya dapat

---

<sup>2</sup> Hedonisme merupakan suatu pandangan bahwa kesenangan atau kenikmatan merupakan tujuan hidup dan tindakan manusia.

terpenuhi. Kenyataan tersebut jelas-jelas menyimpang dan melupakan kewajiban, tugas, serta tanggung jawabnya sebagai manusia ciptaan Tuhan.

Berkaitan dengan permasalahan diatas, pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam mendorong suatu perubahan agar kehidupan manusia menjadi lebih baik dan berkualitas. Upaya peningkatan kualitas pendidikan harus senantiasa dilakukan agar manusia mampu menjawab tantangan dan perubahan yang terjadi khususnya di Indonesia, serta tidak melupakan kewajiban, tugas, dan tanggung jawabnya sebagai manusia ciptaan Tuhan.

Pendidikan bukan hanya suatu upaya untuk melahirkan proses pembelajaran yang membawa manusia menjadi sosok potensial secara intelektual saja, melalui proses transfer of knowledge yang kental. Tetapi proses tersebut juga memberikan nuansa pada pembentukan manusia yang beretika, dan berestetika melalui proses transfer of values yang terkandung di dalamnya.

Salah satu hal yang dibutuhkan dalam pendidikan terkait dengan pembangunan sekarang ini adalah usaha untuk menanamkan lebih nilai-nilai akhlak. Penanaman nilai-nilai akhlak ini dapat dilakukan melalui pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat dibutuhkan manusia dalam kehidupannya, termasuk pendidikan akhlak. Karena pendidikan akhlak adalah suatu hal yang mendukung berkembangnya suatu bangsa. Nilai-nilai akhlak merupakan hal yang sangat vital dalam kehidupan manusia. Sebab, nilai-nilai akhlak adalah salah satu sumber kebahagiaan bagi manusia. Begitu

juga sebaliknya tanpa adanya nilai-nilai akhlak yang tinggi maka manusia akan melupakan tugas, tanggung jawab dan kewajiban hidupnya sebagai makhluk ciptaan Tuhan.

Nilai-nilai pendidikan akhlak merupakan salah satu pokok ajaran Islam yang harus diutamakan dalam Pendidikan Agama Islam. Pendidikan akhlak dapat disampaikan dan diajarkan melalui sebuah proses didalam pendidikan, baik formal, non formal, maupun informal. Selain itu media-media yang lain seperti buku, koran, majalah, radio, televisi, drama, film, dan sebagainya dapat digunakan sebagai media untuk mendidik akhlak, baik itu pembahasan secara langsung bermaterikan pendidikan akhlak, maupun bahasan lain yang tidak secara langsung bermaterikan pendidikan akhlak namun bermuatan pendidikan akhlak.

Permasalahan tentang akhlak selalu mewarnai setiap kehidupan manusia dari masa ke masa, bahkan sejak pra-Islam atau biasa disebut masa jahiliah. Kehidupan bangsa Arab saat itu sarat dengan perilaku bodoh yang merugikan diri sendiri, keluarga dan masyarakat. Mereka senang dan terbiasa melakukan praktek bisnis ribawi, memperjualbelikan manusia (perbudakan), berjudi, meyakini takhayul, minum-minuman keras, berzina, merampok suku lain, dan mengubur anak perempuan hidup-hidup<sup>3</sup>.

Ditengah-tengah kejahiliahan itu Allah SWT., mengangkat Muhammad sebagai Nabi dan Rasul-Nya dengan misi utamanya adalah untuk menyempurnakan akhlak manusia. Setelah diangkat sebagai Nabi dan Rasul-

---

<sup>3</sup> Muhammad Syafii Antonio, *Ensiklopedia Leadership dan Manajemen Muhammad SAW "The Super Leader Super Manager" Jilid 2. Bisnis dan Kewirausahaan*, (Jakarta: Tazkia Publishing, 2010), hlm. 8.

Nya, beliau sedikit demi sedikit mulai memperkenalkan sekaligus menyerukan kepada umatnya untuk meninggalkan berbagai jenis dan bentuk dari perilaku maupun tradisi jahiliah<sup>4</sup>.

Allah SWT., telah menjadikan sosok Nabi Muhammad SAW., sebagai teladan bagi seluruh umat manusia, keteladanan tersebut berlaku di semua lini kehidupannya. Keteladanan Nabi Muhammad SAW., tidak hanya dimulai setelah ia diangkat sebagai seorang Nabi dan Rasul, pada usia empat puluh tahun. Tetapi keteladanan tersebut telah ada sebelum kerasulannya, karena Allah telah memilih dan menyiapkan sejak kelahirannya ke dunia.

Jauh sebelum diangkat menjadi Nabi dan Rasul-Nya, Muhammad SAW., telah dikenal sebagai seorang pebisnis yang handal. Rasulullah menekuni dunia bisnis selama dua puluh delapan tahun dan telah membuktikan bahwa kesuksesan dalam bisnis dapat dicapai tanpa menggunakan cara-cara terlarang. Rasulullah mengajarkan bentuk transaksi bisnis yang sarat dengan nilai-nilai etika, akhlak dan kemanusiaan<sup>5</sup>.

Berdasarkan pemaparan masalah di atas, buku karya Muhammad Syafii Antonio *Ensiklopedia Leadership dan Manajemen Muhammad SAW., "Bisnis dan Kewirausahaan"* ini layak diteliti untuk mencari nilai-nilai keteladanan yang terkandung dalam bisnis Rasulullah Muhammad SAW. Diharapkan dengan adanya penelitian ini, dapat menemukan relevansi antara nilai-nilai keteladanan bisnis Rasulullah dengan pendidikan akhlak.

---

<sup>4</sup> *Ibid.*, hal. 8-9.

<sup>5</sup> *Ibid.*, hal. 9.

Alasan mengapa buku ini dipilih oleh penulis untuk diteliti karena dalam buku ini, Muhammad Syafii Antonio mencoba melihat Rasulullah SAW., dengan kaca mata baru yang lebih luas yaitu bukan saja mengakui Rasulullah SAW., sebagai Nabi dan Rasul tetapi juga menempatkannya sebagai pemilik traits of leadership dan models of management. Buku ini memiliki pembahasan serta uraiannya sangat lengkap, dan menyentuh sisi keteladanan Rasulullah SAW., khususnya dalam berbisnis. Buku ini juga diperkaya dengan kutipan-kutipan inti dari paragraf di bagian-bagian tertentu, dan dilengkapi dengan visualisasi gambar, tabel, grafik, peta yang keseluruhannya full colour, sehingga memudahkan pembaca untuk memahaminya. Buku ini ditulis oleh Muhammad Syafii Antonio, beliau merupakan salah satu ikon keuangan dan perbankan syariah di Indonesia dimana pendidikan, karier, karya dan penghargaannya telah diakui diseluruh dunia.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diambil rumusan masalah dalam penulisan ini, yaitu sebagai berikut:

1. Nilai-nilai keteladanan apa saja yang terkandung dalam bisnis Rasulullah Muhammad SAW., menurut buku karya Muhammad Syafii Antonio *Ensiklopedia Leadership dan Manajemen Muhammad SAW., “Bisnis dan Kewirausahaan”*?
2. Apa saja relevansi nilai-nilai keteladanan bisnis Rasulullah Muhammad SAW., menurut buku karya Muhammad Syafii Antonio *Ensiklopedia*

*Leadership dan Manajemen Muhammad SAW., “Bisnis dan Kewirausahaan”* dengan pendidikan akhlak?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui nilai-nilai keteladanan apa saja yang terkandung dalam bisnis Rasulullah Muhammad SAW., menurut buku karya Muhammad Syafii Antonio *Ensiklopedia Leadership dan Manajemen Muhammad SAW., “Bisnis dan Kewirausahaan”*.
- b. Untuk mengetahui apa saja relevansi nilai-nilai keteladanan bisnis Rasulullah Muhammad SAW., menurut buku karya Muhammad Syafii Antonio *Ensiklopedia Leadership dan Manajemen Muhammad SAW., “Bisnis dan Kewirausahaan”* dengan pendidikan akhlak.

#### 2. Kegunaan Penelitian

##### a. Secara Teoritik

- 1) Bagi para pelaku bisnis pada umumnya, dengan adanya penulisan ini diharapkan akan lebih mengetahui tentang nilai-nilai keteladanan bisnis Rasulullah Muhammad SAW., sekaligus mengetahui akhlak apa saja yang terkandung didalamnya, kemudian nilai-nilai tersebut dipakai untuk diaplikasikan dalam kegiatan bisnisnya.
- 2) Bagi guru Pendidikan Islam, adanya penulisan ini dapat dimanfaatkan sebagai salah satu rujukan bacaan untuk mencari

nilai-nilai keteladanan dalam bisnis Rasulullah Muhammad SAW., sekaligus mengetahui pendidikan akhlak apa saja yang terkandung didalamnya, kemudian nilai-nilai keteladanan dan pendidikan akhlak tersebut dapat di implementasikan kedalam pembelajaran pendidikan akhlak ataupun Pendidikan Agama Islam.

- 3) Diharapkan dimasa yang akan datang, penulisan ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan rujukan ataupun acuan bagi pelaksanaan penelitian lain yang relevan.

b. Secara Praktis

- 1) Dapat menambah khasanah keilmuan bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya, tentang nilai-nilai keteladanan dan pendidikan akhlak yang terkandung dalam bisnis Rasulullah Muhammad SAW.
- 2) Sebagai syarat memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

#### **D. Kajian Pustaka**

Sebagai seorang tokoh besar sepanjang sejarah, Nabi Muhammad SAW., memiliki banyak sisi. Beliau bukan hanya sebagai Nabi bagi umat Islam, tetapi juga sosok pendidik yang patut ditiru oleh manusia manapun melampaui batas-batas suku, ras, dan agama. Beliau adalah suri tauladan bagi

umat disegenap penjuru dunia. Dalam kapasitasnya yang begitu besar, kebanyakan literatur yang ditulis oleh para cendekiawan, hanya memandang beliau sebagai sosok Nabi dan pemuka agama bagi Kaum Muslimin. Ada beberapa penulisan sebelumnya yang membahas tentang bisnis Rasulullah Muhammad SAW., yang penulis temukan.

Pertama, Abulaka (2011) dalam skripsi yang berjudul “*Manajemen Bisnis Rasulullah (Studi Pemikiran Afzalur Rahman Dalam Bukunya Muhammad Sebagai Seorang Pedagang)*” Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penulisan ini penulis sebagai peneliti membahas manajemen bisnis Nabi Muhammad SAW., menurut Afzalur Rahman dan bagaimana penerapan umat Islam dalam menjalankan bisnis mengikuti cara bisnis Rasulullah. Penulis menggunakan metode literatur yang bersifat kualitatif yang menghasilkan dua kesimpulan. Pertama, keberhasilan Rasulullah menjadi pebisnis muslim yang paling sukses sepanjang sejarah tidak terlepas adanya unsur-unsur manajemen yang diterapkan Rasulullah dalam aktivitas bisnisnya dan kedua, Rasulullah merupakan peletak embroi teori-teori manajemen bisnis modern.

Kedua, Fikriyah Asmawati (2011) dalam skripsi yang berjudul “*Strategi Marketing Public Relations Rasulullah SAW., Dalam Berdagang*” Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penulisan ini penulis sebagai peneliti hanya membahas strategi marketing public relations (MPR)

Rasulullah SAW., dalam berdagang. Penulis menggunakan metode literatur yang bersifat kualitatif yang menghasilkan sebuah kesimpulan, yaitu strategi marketing publics relation Rasulullah dalam berdagang menggunakan komunikasi verbalistik-profetik sebagaimana yang diajarkan dalam Al-Qur'an yakni dengan menggunakan konsep Qaulan Kaliman (komunikasi yang baik) serta asas kejujuran dan saling merelakan antara penjual dan pembeli.

Dari kedua penulisan diatas, dari penulisan Abulaka (2011) dalam skripsi yang berjudul "*Manajemen Bisnis Rasulullah (Studi Pemikiran Afzalur Rahman Dalam Bukunya Muhammad Sebagai Seorang Pedagang)*" yang mengamati tentang manajemen bisnis Rasulullah, dan tujuannya untuk mencari manajemen bisnis Rasulullah menurut pemikiran Afzalur Rahman, sedangkan sumber kajiannya adalah buku *Muhammad Sebagai Seorang Pedagang.*, dan kemudian skripsi Fikriyah Asmawati (2011) dalam skripsi yang berjudul "*Strategi Marketing Public Relations Rasulullah SAW., Dalam Berdagang*", yang mengamati tentang strategi bisnis Rasulullah, dan tujuannya untuk mencari strategi Marketing Public Relations (MPR), sedangkan sumber kajiannya tidak fokus satu buku tetatapi buku-buku sejarah tentang jejak-jejak bisnis Rasulullah, diantaranya *Sirah Nabawiyah, History Of Rasulullah,* dan *Muhammad As The Trander.* Dari kedua penulisan skripsi diatas sama-sama membahas tentang bisnis, perdagangan dan kewirausahaan Rasulullah Muhammad SAW., perbedaan yang utama dengan penulisan yang

dilakukan dalam skripsi ini terletak pada pengamatan, tujuan, dan sumber kajiannya.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa perbedaan antara skripsi-skripsi sebelumnya dengan skripsi ini terletak pada nilai-nilai keteladanan yang terkandung dalam bisnis Rasulullah Muhammad SAW., dan tujuannya untuk mencari relevansi nilai-nilai keteladanan bisnis Rasulullah Muhammad SAW., dengan pendidikan akhlak, sedangkan sumber kajiannya adalah buku karya Muhammad Syafii Antonio *Ensiklopedia Leadership dan Manajemen Muhammad SAW "Bisnis dan Kewirausahaan"*. Penelitian ini sebagai pelengkap dari skripsi sebelumnya mengenai keteladanan yang terpancar dari pribadi Rasulullah Muhammad SAW.

## **E. Landasan Teori**

### **1. Nilai Keteladanan**

Nilai adalah ide tentang apa yang baik, benar, bijaksana dan apa yang berguna<sup>6</sup>. Nilai merupakan konsep abstrak di dalam diri manusia atas masyarakat mengenai hal-hal yang dianggap baik, benar, dan hal-hal yang dianggap buruk dan salah. Nilai mengarah kepada tingkah laku dan kepuasan dalam kehidupan sehari-hari<sup>7</sup>. Nilai secara praktis merupakan sesuatu yang dianggap bermanfaat dan berharga dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>6</sup> Mas'ud Khasan Abdul Kohar, et. al., *Kamus Istilah Pengetahuan Populer*, (Bandung: CV. Bintang Pelajar, 1994), hal. 167.

<sup>7</sup> Muhaimi dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Bandung: Trigenda, 1993), hal. 110.

Nilai akan selalu muncul apabila manusia (sebagai makhluk sosial) mengadakan hubungan sosial atau dengan kata lain hidup bermasyarakat dengan manusia lain. Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh aliran progressivisme “masyarakat menjadi wadah nilai-nilai”. Manusia di dalam hubungannya dengan sesama maupun dengan alam semesta tidak mungkin melakukan sikap yang netral. Karena pada dasarnya manusia itu mempunyai watak yang manusiawi seperti, cinta, benci, simpati, dan lain sebagainya. Kecenderungan untuk cinta, benci, simpati, dan lain sebagainya merupakan suatu sikap. Setiap sikap yang ada adalah konsekuensi dari pada suatu penilaian, apakah penilaian itu didasarkan atas azaz-azaz obyektif rasional atau subyektif emosional belaka<sup>8</sup>.

Menurut Muhammad Noor Syam pendidikan secara praktis tidak dapat dipisahkan dengan nilai-nilai, terutama yang meliputi kualitas kecerdasan, nilai ilahiyah, nilai moral, dan nilai agama yang kesemuanya tersimpan dalam tujuan pendidikan, yakni membina kepribadian yang ideal<sup>9</sup>. Pendidikan di zaman Rasulullah SAW., dapat difahami bahwa salah satu faktor terpenting yang membawa beliau kepada keberhasilan adalah keteladanan (uswah). Rasulullah ternyata banyak memberikan keteladanan dalam mendidik sahabatnya<sup>10</sup>.

Keteladanan berasal dari kata teladan yang artinya patut ditiru, baik untuk dicontoh, kemudian kata teladan mendapat imbuhan ke-an menjadi

---

<sup>8</sup> Jalaludin dan Abdullah Idi, *Filsafat Pendidikan, Manusia, Filsafat dan Pendidikan*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997), hal. 113.

<sup>9</sup> *Ibid.*, hal. 114.

<sup>10</sup> Arif Armai, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hal. 116.

keteladanan yang berarti hal-hal yang dapat ditiru atau dicontoh<sup>11</sup>. Dalam Al-Qur'an teladan ini dijelaskan dengan kata *uswah* yang artinya suri tauladan yaitu orang-orang yang harus diikuti<sup>12</sup>. Kemudian Al-Maroghi menjelaskan bahwa teladan adalah merupakan contoh-contoh perbuatan dan gerak-gerik yang harus diikuti<sup>13</sup>.

Selanjutnya dalam Al-Qur'an kata *uswah* ini di ikuti dengan kata *hasanah* yang artinya kebaikan, sehingga *uswah hasanah* mengandung arti suri tauladan yang baik. Dengan demikian yang dimaksud dengan teladan adalah hal-hal yang dapat ditiru dan dicontoh. Jadi yang dimaksud keteladanan disini adalah hal-hal yang baik yang dilakukan oleh seseorang untuk ditiru dan dicontoh kemudian di ikuti/dilaksanakan oleh orang lain.

## 2. Pendidikan Akhlak

### a. Pengertian Pendidikan Akhlak

Secara etimologi (bahasa), akhlak berasal dari bahasa Arab yaitu bentuk jamak dari "*khuluq*" yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat<sup>14</sup>. Sedangkan secara terminologis (istilah) ada beberapa definisi tentang akhlak.

---

<sup>11</sup> Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hal. 917.

<sup>12</sup> Ahmad Musthofa al Maroghi, *Tafsir al Maroghi*, juz 21 terj. Bahrun Abu Bakar Lc dkk, (Semarang: CV. Thoha Putra, 1992), hlm. 259.

<sup>13</sup> *Ibid.*, hal. 277.

<sup>14</sup> Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2011), hal. 1.

1) Menurut Pandangan Ibn Miskawaih

Akhlak adalah keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan-perbuatan tanpa melalui pertimbangan fikiran terlebih dahulu<sup>15</sup>.

2) Menurut pandangan Imam Al-Ghozali

Akhlak berarti kemantapan jiwa yang menghasilkan perbuatan atau pengamalan dengan mudah, tanpa harus direnungkan dan disengaja. Jika sifat yang tertanam dalam jiwa menghasilkan amalan-amalan yang baik, yaitu amal yang terpuji menurut akal dan syariah, maka dinamakan akhlak yang baik. Jika amal-amal tercela yang muncul maka dinamakan akhlak yang buruk<sup>16</sup>.

3) Menurut pandangan Ibrahim Anis

Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengannya lahiriah macam-macam perbuatan, baik dan buruk, tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan<sup>17</sup>.

Ketiga pandangan tokoh diatas sama-sama menyatakan bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa manusia, sehingga perbuatan itu muncul secara spontan jika dibutuhkan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan terlebih dahulu, serta tidak memerlukan dorongan dari luar.

---

<sup>15</sup> Zahrudin AR dan Hasanuddin Sinaga, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 4.

<sup>16</sup> M. Abdul Quasem dan Kamil, *Etika Al-Ghazali Etika Majemuk Di Dalam Islam*, (Bandung: Pustaka, 1988), hal. 81.

<sup>17</sup> Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2011), hal. 1-2.

Akhlak juga dikenal dengan istilah etika dan moral. Ketiga istilah itu sama-sama menentukan nilai baik dan buruk sikap dan perbuatan manusia. Perbedaannya terletak pada standar masing-masing. Bagi akhlak standarnya adalah Al-Qur'an dan Hadis, bagi etika standarnya pertimbangan akal fikiran, dan bagi moral standarnya adat kebiasaan yang umum berlaku dimasyarakat<sup>18</sup>.

Dari penjelasan diatas, sangatlah jelas bahwa akhlak merupakan refleksi sifat dan jiwa secara konstan, spontan, tidak memerlukan pemikiran dan pertimbangan serta dorongan dari luar. Sifat dan jiwa yang melekat pada diri seseorang menjadi pribadi yang utuh dan menyatu dalam diri orang tersebut, sehingga akhirnya tercermin melalui tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari bahkan nantinya menjadi kebiasaan. Oleh karena itu pendidikan akhlak sangatlah penting untuk diperhatikan agar setiap individu memiliki akhlak yang mulia dan mampu membedakan mana yang baik dan buruk untuk menentukan kemuliaan hidupnya.

Pendidikan akhlak merupakan bagian dari Pendidikan Agama Islam dan pada hakikatnya berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis. Zakiyah Daradjat mengemukakan Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu usaha yang berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dapat memahami,

---

<sup>18</sup> *Ibid.*, hal. 3.

menghayati dan mengamalkan ajaran Islam yang telah diyakini secara keseluruhan serta menjadikan ajaran Islam sebagai pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup baik di dunia atau di akhirat<sup>19</sup>.

Dari penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa pendidikan akhlak adalah bagian dari Pendidikan Agama Islam, karena tujuan dari pendidikan akhlak dapat dikatakan sejalan dengan tujuan Pendidikan Agama Islam secara umum. Pendidikan akhlak merupakan pendidikan yang berorientasi pada pembiasaan diri untuk berakhlak mulia kepada Allah, kepada Rasulullah, kepada sesama manusia, kepada sesama makhluk hidup dan kepada alam sehingga menghasilkan perilaku, perbuatan ataupun amalan-amalan yang mulia menurut akal dan syari'ah.

Dengan demikian pendidikan akhlak sangatlah penting bagi kehidupan manusia, baik untuk diri sendiri, keluarga, masyarakat dan bangsa. Dalam dunia pendidikan Islam, terdapat fungsi yang bertujuan untuk mengembangkan kehidupan manusia yang lebih baik, yaitu manusia paripurna (insan kamil atau manusia sempurna) yang diharapkan dan dicita-citakan.

b. Tujuan Pendidikan Akhlak

Muhammad Athiyah Al-Abrasyi menjelaskan mengenai tujuan pendidikan akhlak, yaitu untuk membentuk orang-orang yang

---

<sup>19</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hal. 86.

bermoral baik, berkeinginan keras, sopan dalam berbicara dan perbuatan, mulia dalam tingkah laku dan perangai, bersifat bijaksana, sempurna, sopan, beradap, jujur serta ikhlas suci<sup>20</sup>. Sedangkan Zakiah Darajat merumuskan mengenai tujuan dari pendidikan akhlak menjadi dua bagian, yaitu tujuan dekat dan tujuan jauh. Tujuan dekat adalah harga diri dan tujuan jauh adalah ridha Allah melalui amal shaleh dan jaminan kebahagiaan dunia dan akhirat<sup>21</sup>.

Islam adalah agama universal yang mengatur segala bidang dalam kehidupan manusia dan menata hubungan antara sesama manusia dan lingkungannya agar dapat berjalan secara harmonis dan seimbang. Oleh sebab itu, salah satu wadah untuk menjembatani keinginan tersebut tidak lain adalah melalui jalur pendidikan, terlebih khusus lagi pendidikan akhlak. Karena dengan pendidikan akhlak, interaksi manusia baik dengan sesama ataupun dengan lingkungannya akan berjalan dengan baik. Tujuan pendidikan adalah untuk menanamkan akhlak mulia. Sebagaimana dikatakan oleh Muhammad Al-Naquib Al-Attas bahwa tujuan mencari ilmu pengetahuan dalam Islam adalah menanamkan kebaikan dalam diri manusia sebagai makhluk individu sekaligus sosial. Sedangkan tujuan akhirnya adalah menghasilkan manusia yang baik dan warga

---

<sup>20</sup> Muhammad Athiyah Al-Abrasyi, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1993), hal. 109.

<sup>21</sup> Zakiah Daradjat, *Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Sekolah*, (Jakarta: Ruhama, 1995), hal. 11.

Negara yang baik pula. Manusia yang baik dan beradab yaitu meliputi kehidupan material dan spiritual<sup>22</sup>.

Tujuan pendidikan akhlak setidaknya terbagi dua, yaitu pendidikan bertujuan mengembangkan aspek rohani dan pendidikan yang mengembangkan aspek jasmani. Pendidikan bersifat rohani kembali kepada kualitas kepribadian, karakter, akhlak, dan watak. Pengembangan yang bersifat jasmani, seperti ketangkasan, kreatifitas, dan kecakapan.

c. Sumber dan Dasar Pendidikan Akhlak

Sumber pendidikan Islam merupakan sesuatu hal yang sangat di perhatikan dalam penataan individual dan sosial, supaya orang mempelajarinya dapat mengaplikasikan Islam secara sempurna. Al-Qur'an merupakan sumber pertama dan yang paling utama dari pendidikan Islam. Al-Qur'an memiliki konsep pendidikan yang utuh, hanya saja tidak mudah untuk diungkap secara keseluruhan karena luasnya dan mendalamnya pembahasan itu, disamping itu juga faktor keterbatasan kemampuan manusia dalam memahami keseluruhannya dengan sempurna. Pendidikan Al-Qur'an juga memiliki pengaruh yang dahsyat apabila dipahami dengan tepat dan diikuti dan diterapkan secara utuh dan benar. Karenanya menjadikan Al-Qur'an

---

<sup>22</sup> Muhammad Al-Naquib Al-Attas, *Konsep Pendidikan Islam*, (Bandung: Mizan, 1980), hal. 54.

sebagai sumber bagi pendidikan Islam adalah keharusan bagi umat Islam<sup>23</sup>.

Islam adalah agama yang membawa misi umatnya menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran. Al-Qur`an merupakan landasan paling dasar yang dijadikan acuan dasar hukum tentang Pendidikan Agama Islam. Firman Allah tentang Pendidikan Agama Islam dalam Al-qur`an surah Asy-Syuura [42] ayat 52:

وَكَذَلِكَ أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ رُوحًا مِّنْ أَمْرِنَا ۗ مَا كُنتَ تَدْرِي مَا  
الْكِتَابُ وَلَا الْإِيمَانُ وَلَكِن جَعَلْنَاهُ نُورًا نَّهْدِي بِهِ مَن نَّشَاءُ  
مِّنْ عِبَادِنَا ۗ وَإِنَّكَ لَتَهْدَىٰ إِلَىٰ صِرَاطٍ مُّسْتَقِيمٍ ﴿٥٢﴾

Dan Demikianlah Kami wahyukan kepadamu wahyu (Al Quran) dengan perintah kami. sebelumnya kamu tidaklah mengetahui Apakah Al kitab (Al Quran) dan tidak pula mengetahui Apakah iman itu, tetapi Kami menjadikan Al Quran itu cahaya, yang Kami tunjuki dengan Dia siapa yang Kami kehendaki di antara hamba-hamba kami. dan Sesungguhnya kamu benar- benar memberi petunjuk kepada jalan yang lurus<sup>24</sup>.

Hadis didefinisikan sebagai sesuatu yang didapatkan dari Nabi Muhammad SAW., yang terdiri dari ucapan, perbuatan, persetujuan, sifat fisik atau budi, atau biografi, baik pada masa sebelum kenabian ataupun sesudahnya. Didalam dunia pendidikan, hadis memiliki dua manfaat pokok. Manfaat pertama, hadis mampu menjelaskan konsep

<sup>23</sup> Abdurrahman An Nahlawi, *Pendidikan Islam Di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*, Jakarta, Gema Insani, 1983, hal 28.

<sup>24</sup> Islamic Book Service, *Al-Qur`an Ku Dengan Tajwid Blok Warna Disertai Terjemahan*, (Jakarta: Lautan Lestari, 2010), hal. 489.

dan kesempurnaan pendidikan Islam sesuai dengan konsep Al-Qur'an, serta lebih merinci penjelasan Al-Qur'an. Kedua, hadis dapat menjadi contoh yang tepat dalam penentuan metode pendidikan<sup>25</sup>.

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlaq yang mulia. (HR. Baihaqi)

Yang dimaksud dengan sumber dan dasar pendidikan akhlak adalah yang menjadi ukuran baik dan buruk atau mulia dan tercela. Sebagaimana keseluruhan dan ajaran Islam, sumber pendidikan akhlak adalah Al-Qur'an dan Hadis. Bukan akal fikiran atau pandangan masyarakat sebagaimana dalam konsep etika dan moral. Dalam konsep akhlak, segala sesuatu itu dinilai baik atau buruk, terpuji atau tercela, semata-mata karena syara' (Al-Qur'an dan Hadis) karena menilainya demikian<sup>26</sup>.

Hati nurani atau fitrah dalam Al-Qur'an dapat menjadi ukuran baik atau buruk karena manusia diciptakan oleh Allah SWT., memiliki fitrah untuk bertauhid, mengakui ke-Esaan-Nya. Karena fitrah itulah manusia cinta kepada kesucian dan cenderung kepada kebenaran. Hati nurani selalu mendambakan dan merindukan kebenaran, ingin mengikuti ajaran-ajaran Tuhan, karena kebenaran

---

<sup>25</sup> H. Ahmad, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Lembaga Pendidikan Umat, 2005, hal. 17.

<sup>26</sup> Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2011), hal. 4.

itu tidak akan di dapat kecuali dengan Allah SWT., sebagai sumber kebenaran mutlak.

d. Materi Pendidikan Akhlak

Materi pendidikan akhlak mencakup semua aspek kehidupan. Baik secara vertikal kepada Allah SWT., maupun secara horizontal terhadap sesama manusia dan makhluk hidup lainnya. Butir-butir materi akhlak dalam Al-Qur'an dan Hadis sangatlah luas dan banyak sekali. Yunahar Ilyas dalam bukunya Kuliah Akhlak menguraikan materi pendidikan akhlak adalah sebagai berikut:

1) Akhlak kepada Allah SWT.

Diantaranya, taqwa, cinta dan ridha, ikhlas, khauf dan raja, tawakal, syukur, muraqabah dan taubat.

2) Akhlak kepada Rasulullah Muhammad SAW.

Diantaranya mencintai Rasulullah dengan mengikuti sunah-sunahnya, menjadikan idola/suri tauladan dalam hidup dan kehidupan dan menjalankan apa yang disuruhnya, serta tidak melakukan apa yang dilarangnya.

3) Akhlak kepada diri sendiri

Diantaranya, shiddiq, amanah, istiqamah, iffah, mujahadah, syaja'ah, tawadhu, malu, sabar, dan pemaaf.

4) Akhlak dalam keluarga

Diantaranya birrul walidain, hak, kuajiban, dan kasih sayang suami istri, kasih sayang dan tanggung jawab orang tua terhadap

anak, dan silaturahmi dengan karib kerabat.

5) Akhlak kepada masyarakat

Diantaranya, bertamu dan menerima tamu, hubungan baik dengan tetangga, hubungan baik dengan masyarakat, pergaulan muda-mudi, dan ukhwah Islamiyah.

6) Akhlak bernegara

Diantaranya adalah bermusyawarah, menegakkan keadilan, dan juga hubungan antara pemimpin dan yang dipimpin.

e. Metode Pendidikan Akhlak

Metode merupakan unsur yang sangat penting dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Metode adalah suatu cara untuk melakukan sesuatu hal dengan teratur dan terarah, sehingga tercapainya tujuan dari suatu kegiatan. Apapun metode-metode tersebut meliputi:

1) Metode kisah atau cerita

Dalam pendidikan Islam, kisah mempunyai fungsi edukatif yang tidak dapat diganti dengan bentuk penyampaian lain kecuali dengan bahasa. Karena kisah Qur'ani dan nabawi memiliki keistimewaan yang mempunyai dampak psikologi dan edukatif yang sempurna, rapi, dan jauh jangkauannya seiring

dengan perjalanan zaman. Metode kisah ini sama dengan metode cerita<sup>27</sup>.

Kisah atau cerita merupakan suatu metode pendidikan mempunyai daya tarik yang menyentuh perasaan. Islam menyadari sifat alamiah manusia untuk menyenangi cerita dan menyadari pengaruhnya yang besar terhadap perasaan. Oleh karena itu Islam mengeksploitasi cerita itu untuk dijadikan salah satu teknik pendidikan<sup>28</sup>. Jenis cerita tersebut meliputi cerita sejarah faktual yang menampilkan suatu contoh kehidupan manusia agar manusia tersebut dapat seperti pelaku yang ditampilkan oleh contoh tersebut, cerita drama yang menggambarkan fakta yang sebenarnya tetapi dapat diterapkan kapan dan disaat apapun.

Salah satu contoh kisah atau cerita tentang pekerjaan yang dilakukan Rasulullah selama dua puluh delapan tahun. Bagaimana beliau berusaha merintis hidup dan melepaskan diri dari ketergantungan sang paman, membangun bisnis dengan minim modal dan dengan kepribadiannya yang mulia Rasulullah telah membuktikan bahwa kesuksesan dalam berbisnis dapat dicapai tanpa menggunakan cara-cara terlarang. Beliau mencontohkan bisnis yang seharusnya menjadi perhatian

---

<sup>27</sup> Chabib Thoaha, dkk, *Metodologi Pengajaran Agama*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2004), hal. 123.

<sup>28</sup> Abudin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam Jilid I*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997), hal. 97.

seluruh umat manusia, beliau juga mengajarkan bentuk transaksi bisnis yang sarat dengan nilai-nilai etika, akhlak dan kemanusiaan.

Demikianlah salah satu contoh atau kisah yang dapat digunakan sebagai salah satu cara menyampaikan ajaran yang terkandung dibalik cerita tersebut, yaitu aspek keimanan dan akhlak.

## 2) Metode at targhib dan at-tarhib (penghargaan dan hukuman)

Muhammad Quthb mengatakan: “bila teladan dan nasihat taidak mampu, maka pada waktu itu harus diadakan tindakan tegas yang dapat meletakkan persoalan itu ditempat yang benar. Tindakan tegas tersebut adalah hukuman”<sup>29</sup>. Islam mengajarkan seluruh teknik pendidikan, tidak membiarkan satu jendela pun yang dimasuki untuk sampai kedalam jiwa. Islam menggunakan contoh teladan dan nasehat serta targhib dan tarhib.

Contoh didalam Al-Qur’an hukuman untuk orang-orang yang melanggar perintah Allah. Hukuman tersebut dimaksudkan agar manusia yang melanggar itu insyaf, bertaubat, dan kembali menjadi orang yang baik. Sedangkan untuk penghargaan itu diperuntukkan untuk orang-orang yang beriman, orang yang menjalankan perintah Allah disertai dengan amal serta akhlak mulia.

---

<sup>29</sup> *Ibid.*, hal. 103-105.

Dengan demikian, keberadaan hukuman dan penghargaan diakui dalam Islam dan digunakan dalam rangka membina umat manusia melalui kegiatan pendidikan. Hukuman dan penghargaan tersebut diberlakukan kepada sasaran yang bersifat khusus yaitu pembinaan akhlak.

### 3) Metode pengalaman dan latihan (pembiasaan)

Cara lain yang digunakan oleh Al-Qur'an dalam memberikan materi pendidikan adalah melalui kebiasaan yang dilakukan secara bertahap. Dalam hal ini termasuk merubah kebiasaan-kebiasaan yang negatif. Seperti Rasulullah setelah diangkat menjadi Nabi dan Rasul, beliau perlahan-lahan mengikis beragam bentuk dan praktik perdagangan yang sarat dengan nilai-nilai kejahiliah.

Al-Qur'an memang mengajarkan materi pendidikan dengan cara bertahap dalam menciptakan kebiasaan yang baik dalam diri seseorang. Al-Qur'an menjadikan kebiasaan tersebut sebagai salah satu teknik atau metode pendidikan. Meneruskan sifat-sifat baik menjadi kebiasaan, sehingga jiwa dapat menunaikan kebiasaan-kebiasaan itu secara terus-menerus tanpa adanya kesulitan.

### 4) Metode contoh atau keteladanan

Metode contoh atau keteladanan adalah suatu cara mendidik siswa dengan menyampaikan materi melalui contoh-contoh

kongkrit, baik langsung maupun tidak langsung dan dorongan untuk melaksanakannya. Metode contoh atau keteladanan ini diproyeksikan dengan kata uswah yang kemudian diberi sifat dibelakangnya yaitu hasanah yang berarti baik. Sehingga terdapat ungkapan uswatun hasanah berarti teladan yang baik. Adapun yang menjadi contoh dalam Islam adalah Nabi Muhammad SAW. Atau bisa juga dari tokoh-tokoh lain yang memiliki relevansi dengan materi bahasan dalam pembelajaran tersebut.

Islam memandang keteladanan adalah sebagai metode pembinaan akhlak yang sangat mulia. Karena peserta didik harus mempunyai teladan didalam kehidupannya. Baik itu orang tua, guru, maupun tokoh masyarakat. Karena itu pembinaan akhlak hendaknya menjadikan Rasulullah Muhammad SAW., sebagai teladan yang paling utama.

#### 5) Metode nasehat

Nasehat itu adalah suatu kata untuk menerangkan suatu pengertian, yaitu keinginan kebaikan bagi yang dinasehati. Al-Qur'an juga menggunakan kalimat-kalimat yang menyentuh hati, untuk mengarahkan manusia kepada ide yang dikehendaki dan lebih dikenal dengan nasehat. Nasehat yang disampaikan selalu disertai dengan panutan atau teladan dari si pemberi atau penyampai nasehat.

Oleh karena itu metode nasehat sangat relevan untuk diterapkan dalam pelaksanaan pendidikan. Karena Al-Qur'an sendiri secara eksplisit menggunakan nasehat sebagai salah satu cara untuk menyampaikan suatu ajaran. Al-Qur'an berbicara tentang penasehat, yang dinasehati, obyek nasehat, situasi nasehat, dan latar belakang nasehat<sup>30</sup>.

6) Metode ceramah (Khutbah)

Ceramah atau khutbah termasuk cara yang paling banyak digunakan dalam menyampaikan atau mengajak orang lain mengikuti ajaran yang telah ditentukan. Khutbah ini dilakukan dengan cara yang sesuai dengan tingkat kesanggupan peserta didik yang dijadikan sasaran. Metode ceramah ini dekat dengan tabligh yaitu menyampaikan sesuatu ajaran. Kata tabligh dalam Al-Qur'an diulang sebanyak tujuh puluh delapan kali.

Banyaknya pengulangan dalam Al-Qur'an menunjukkan dengan jelas bahwa tabligh atau menyampaikan sesuatu ajaran, khususnya dengan lisan diakui keberadaannya, bahkan telah dipraktekkan oleh Rasulullah SAW., dalam mengajak umat manusia kejalan Tuhan. Pada masa sekarang ini, istilah tabligh amat populer dan ceramah banyak digunakan termasuk dalam pengajaran, karena metode ini termasuk yang paling mudah, murah, dan tidak banyak memerlukan peralatan.

---

<sup>30</sup> *Ibid.*, hal. 100.

## 7) Metode diskusi

Metode diskusi juga diperhatikan oleh Al-Qur'an dalam mendidik dan mengajar manusia dengan tujuan lebih memantapkan pengertian, dan sikap pengetahuan mereka terhadap suatu masalah. Perintah Allah dalam hal ini, agar kita pengajak kejalan yang benar dengan hikmah yang baik dan membantah mereka dengan berdiskusi dengan cara yang paling baik, Allah berfirman dalam Al-Qur'an surah Al-Ankabut [29] ayat 49:

وَلَا تُجَادِلُوا أَهْلَ الْكِتَابِ إِلَّا بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِلَّا  
الَّذِينَ ظَلَمُوا مِنْهُمْ<sup>ط</sup> وَقُولُوا ءَامَنَّا بِالَّذِي أُنزِلَ إِلَيْنَا وَأُنزِلَ  
إِلَيْكُمْ وَإِلَهُنَا وَإِلَهُكُمْ وَاحِدٌ وَنَحْنُ لَهُ مُسْلِمُونَ ﴿٤٩﴾

Dan janganlah kamu berdebat dengan ahli kitab, melainkan dengan cara yang paling baik, kecuali dengan orang-orang zalim di antara mereka, dan Katakanlah: "Kami telah beriman kepada (kitab-kitab) yang diturunkan kepada Kami dan yang diturunkan kepadamu; Tuhan Kami dan Tuhanmu adalah satu; dan Kami hanya kepada-Nya berserah diri".

Dari ayat tersebut, terlihat bahwa keberadaan diskusi amat diakui dalam pendidikan Islam. Namun sebagaimana disebutkan diatas, diskusi itu harus didasarkan kepada cara-cara yang baik. Cara yang baik ini perlu dirumuskan lebih lanjut, sehingga timbullah etika berdiskusi, misalnya tidak memonopoli pembicaraan, saling menghargai pendapat orang lain,

kedewasaan pikiran dan emosi, berpandangan luas, dan seterusnya<sup>31</sup>.

3. Gambaran Umum Isi Buku Karya Muhammad Syafii Antonio *Ensiklopedia Leadership dan Manajemen Muhammad SAW “Bisnis dan Kewirausahaan”*

Keteladanan Nabi Muhammad SAW., tidak hanya dimulai setelah beliau diangkat sebagai rasul, tetapi keteladanan tersebut telah ada sebelum kerasulannya, karena Allah telah memilih dan menyiapkan sejak kelahirannya ke dunia.

Jauh sebelum diangkat menjadi Nabi dan Rasul-Nya. Pada usia dua belas tahun Muhammad telah mengenal perdagangan. Kemudian pada usia tujuh belas tahun, beliau membuka usaha sendiri dengan berdagang kecil-kecilan di kota Makkah. Muhammad membeli barang-barang di pasar lalu menjualnya kepada orang-orang. Kedisiplinan, kejujuran, keteguhan memegang janji, dan sifat-sifat mulia lainnya menjadi modal terpenting dalam berbisnis. Kejujurannya mendorong masyarakat Makkah memberinya gelar ash-Shiddiq (orang yang selalu berkata benar, orang yang tidak pernah sekalipun berbohong). Keteguhan dalam menunaikan amanah orang lain, membuat masyarakat Makkah menggelarnya al-Amin (orang yang terpercaya)<sup>32</sup>. Dengan keunggulan pribadinya, ia sering mendapat kepercayaan masyarakat Makkah untuk

---

<sup>31</sup> *Ibid.*, hal. 105-107.

<sup>32</sup> Muhammad Syafii Antonio, *Ensiklopedia Leadership dan Manajemen Muhammad SAW “The Super Leader Super Manager” Bisnis dan Kewirausahaan*, (Jakarta: Tazkia Publishing, 2010), hlm. 15.

mengembangkan modal. Muhammad menerima modal dan berkerja sama dengan para janda dan anak yatim, yang tidak sanggup menjalankan sendiri dana peninggalan orangtuanya dengan sistem upah maupun bagi hasil. Muhammad telah membina dirinya menjadi seorang pedagang profesional, yang memiliki reputasi dan integritas yang luar biasa. Beliau berhasil mengukir namanya dikalangan masyarakat bisnis pada khususnya, dan kaum Quraisy pada umumnya<sup>33</sup>.

Sebelum menikah dengan Khadijah, Muhammad telah berdagang ke Madinah, Khaibar, Taima, Daumatul Jandal, Busra (dekat Damaskus) Najd, Nafatud, dan Hirah (di kawasan Babilonia)<sup>34</sup>. Nabi Muhammad juga berdagang sebagai agen dagang Khadijah ke Syam, Palestina, Yaman, Bahrain dan tempat-tempat lainnya. Banyak agen yang telah diperkerjakan oleh Khadijah sebelum Nabi. Namun, tak seorang pun yang berkerja lebih memuaskan, kecuali Nabi Muhammad. Khadijah merasa senang dengan kejujuran, integritas, sikap baik, dan kemampuan berdagang nabi sehingga sifat-sifat itu menimbulkan rasa cinta yang suci dalam diri Khadijah<sup>35</sup>.

Khadijah yang sudah berusia empat puluh tahun dan sebelumnya telah menolak lamaran dari pemuka Quraisy, sangat ingin menikah dengan Nabi Muhammad SAW. Kemudian Khadijah mengutarakan perasaannya itu kepada sahabatnya, Nufaisah binti Munya. Nufaisah binti Munya kemudian menyampaikan hal itu kepada Nabi Muhammad

---

<sup>33</sup> *Ibid.*, hal. 14-15.

<sup>34</sup> *Ibid.*, hal. 13.

<sup>35</sup> *Ibid.*, hal. 16.

SAW., dan mendapat tanggapan yang baik. Beliau bersedia untuk menikahi Khadijah. Sebagaimana lazimnya adat istiadat disana, maka Nabi Muhammad SAW., melamar Khadijah. Saat melamar Khadijah, beliau memberikan mahar sebanyak seratus ekor unta merah yang merupakan kendaraan terbaik pada masa itu, dan dua belas ons emas. Nilai mahar tersebut dizaman sekarang senilai lebih dari enam milyar rupiah<sup>36</sup>.

Ketika Rasulullah berumur dua puluh lima tahun dan telah menikah dengan Khadijah, beliau tetap melanjutkan perdagangannya sebagai mitra bisnis Khadijah. Beliau melakukan perjalanan bisnis ke berbagai pusat perdagangan diseluruh penjuru negerinya dan negeri-negeri tetangga.

Pada usia tiga puluhan tahun, Nabi Muhammad SAW., telah menjadi seorang investor dan mulai memiliki banyak waktu untuk memikirkan kondisi masyarakat. Pada saat itu Muhammad SAW sudah mencapai apa yang disebut sebagai kebebasan uang (financial freedom) dan waktu. Sejak itulah beliau sering menyendiri ke Gua Hira'. Itu beliau lakukan hingga mendapat wahyu pertama pada usia empat puluh tahun. Periode baru dalam hidup Muhammad SAW., sebagai seorang Nabi dan Rasulullah pun dimulai<sup>37</sup>.

---

<sup>36</sup> Mikh. Syaiful Bakhti dan Abdussalam, *Sukses Bisnis Ala Rasulullah SAW.*, Jakarta: Erlangga, 2012, hal. 32.

<sup>37</sup> Muhammad Syafii Antonio, *Ensiklopedia Leadership dan Manajemen Muhammad SAW "The Super Leader Super Manager" Bisnis dan Kewirausahaan*, (Jakarta: Tazkia Publishing, 2010), hlm. 21.

Setelah diangkat menjadi Nabi dan Rasul, Muhammad berlahan-lahan mengikis beragam bentuk dan praktik perdagangan yang sarat dengan nilai-nilai kejahiliah. Beliau mengajarkan bentuk transaksi bisnis yang sarat dengan nilai-nilai etika, akhlak dan kemanusiaan<sup>38</sup>.

## F. Metode Penelitian

Metode diambil dari bahasa Yunani, *methodos* yang artinya cara atau jalan. Jika diartikan secara istilah metode berarti cara kerja untuk memahami obyek yang menjadi sasaran ilmu pengetahuan yang bersangkutan<sup>39</sup>.

### 1. Jenis Penelitian

Jika dilihat dari segi pengumpulan data, maka penelitian ini termasuk penelitian pustaka (*library research*)<sup>40</sup>, yaitu penelitian yang pengumpulannya dilakukan dengan menghimpun data dari berbagai literatur. Literatur yang diteliti tidak terbatas pada buku-buku, tetapi dapat juga berupa bahan-bahan, dokumentasi, majalah, jurnal dan surat kabar. Sedangkan dari segi analisis data, penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berbentuk kata-kata tertulis dari buku-buku yang diamati, dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan.

### 2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif-analitis, artinya mendeskriptifkan keberadaan makna yang tersirat dalam penelitian yaitu nilai-nilai

---

<sup>38</sup> *Ibid.*, hal. 9.

<sup>39</sup> Kuncoroningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1989), hal. 7.

<sup>40</sup> Sarjono, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008), hal.20.

keteladanan yang terkandung dalam bisnis Rasulullah Muhammad SAW., yang kemudian dianalisis untuk mencari relevansinya terhadap Pendidikan Akhlak dari sumber primernya yaitu buku karya Muhammad Syafii Antonio *Ensiklopedia Leadership dan Manajemen Muhammad Saw “Bisnis dan Kewirausahaan”*.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, yaitu suatu teknik pengumpulan data melalui peninggalan tertulis terutama berbentuk arsip dan termasuk buku-buku tentang pendapat, teori, dalil, konsep, atau hukum-hukum yang berhubungan dengan masalah penyelidikan<sup>41</sup>. Selain itu, penelitian ini tergolong kedalam penelitian kepustakaan yang bersifat kualitatif, maka objek material penelitian adalah kepustakaan dari bisnis Rasulullah Muhammad SAW.

Sumber data penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data skunder.

#### a. Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data langsung yang dikaitkan dengan obyek riset. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah buku karya Muhammad Syafii Antonio *Ensiklopedia Leadership dan Manajemen Muhammad SAW “Bisnis dan Kewirausahaan”* terbitan Tazkia Publishing tahun 2010.

---

<sup>41</sup> Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada Univeristy Press, 1998), hal. 133.

#### b. Data Skunder

Sumber data sekunder merupakan karya-karya lain yang berupa buku maupun beberapa dokumen lainnya yang relevan dengan penulisan skripsi ini dan masih berkaitan dengan pembahasan penelitian skripsi ini. Adapun sumber data sekunder tersebut antara lain:

- 1) Afzalurrahman, *Muhammad Sebagai Seorang Pedagang*. Jakarta: Yayasan Swarna Bhummy, 1995.
- 2) Bakhri, Mokh. Syaiful dan Abdussalam, *Sukses Berbisnis Ala Rasulullah*, Jakarta: Erlangga, 2012.
- 3) Muhammad, Najamuddin, *Cara Dagang Ala Rasulullah Untuk Para Entrepreneur*, Yogyakarta: Diva Press, 2012.
- 4) Rich dan Laode, *Rasulullah's Business School*, Jakarta: PT. Santri Mahakarya Utama, 2012.

#### 4. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan, kemudian akan dianalisis menggunakan metode deskriptif, analisis, dan interpretasi yaitu berusaha memaparkan data tentang suatu hal atau masalah kemudian menganalisis dengan interpretasi yang tepat. Atau dengan kata lain berusaha memaparkan tema-tema umum seperti pengetahuan tentang bisnis Rasulullah Muhammad SAW., dalam buku karya Muhammad Syafii Antonio *Ensiklopedia Leadership dan Manajemen Muhammad SAW "Bisnis dan Kewirausahaan"* yang kemudian diadakan suatu analisa secara memadai, kritis dan bertanggung jawab.

Dapat ditarik kesimpulan, bahwa teknik analisis data dalam pembahasan penelitian ini mengandung beberapa unsur metode penelitian, yaitu sebagai berikut:

a. Deskripsi

Sebelum mendeskripsikan, penulis terlebih dahulu membaca, menelaah, dan mengumpulkan data, serta mengkategorikan makna yang terkandung dalam sumber primer yaitu nilai-nilai keteladanan bisnis Rasulullah SAW. Penulis kemudian menguraikan secara teratur seluruh nilai-nilai keteladanan yang terkandung dalam bisnis Rasulullah Muhammad SAW., dalam buku *Ensiklopedia Leadership dan Manajemen Muhammad SAW “Bisnis dan Kewirausahaan”* secara apa adanya sesuai dengan isi buku.

b. Analisis

Setelah penulis mengkaji seluruh nilai-nilai keteladanan yang terkandung dalam bisnis Rasulullah Muhammad SAW., dari pustaka primer yaitu buku *Ensiklopedia Leadership dan Manajemen Muhammad SAW “Bisnis dan Kewirausahaan”*, penulis kemudian melakukan analisis. Proses analisis ini penulis lakukan untuk pengorganisasian data dalam rangka mendapatkan pola-pola atau bentuk-bentuk keteraturan dalam penelitian ini.

c. Interpretasi

Setelah melakukan analisis kemudian penulis melakukan interpretasi. Interpretasi disini sangat dibutuhkan karena merupakan

proses pemberian makna terhadap pola-pola atau keteraturan-keteraturan yang penulis temukan dalam penelitian ini. Unsur interpretasi inilah yang berusaha memuat hubungan-hubungan satu sama lain, dimana dalam penulisan ini adalah relevansi nilai-nilai keteladanan bisnis Rasulullah dengan Pendidikan Akhlak.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini dibagi kedalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, halaman translasi dan halaman lampiran.

Bagian inti berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu-kesatuan. Pada skripsi ini penulis membagi hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan. Bab I skripsi ini berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Sebelum membahas nilai-nilai pendidikan akhlak dalam bisnis Rasulullah Muhammad SAW., dan juga relevansinya terhadap Pendidikan Agama Islam, maka terlebih dahulu perlu penulis uraikan identitas buku, latar belakang penulisan buku *Ensiklopedia Leadership dan Manajemen*

*Muhammad SAW “Bisnis dan Kewirausahaan”*, latar belakang penulisan buku *Ensiklopedia Leadership dan Manajemen Muhammad SAW “Bisnis dan Kewirausahaan”*, tinjauan buku *Ensiklopedia Leadership dan Manajemen Muhammad SAW “Bisnis dan Kewirausahaan”*, dan profil sang penulis buku *Ensiklopedia Leadership dan Manajemen Muhammad SAW “Bisnis dan Kewirausahaan”*, yang meliputi biografi Muhammad Syafii Antonio, karier dan penghargaan yang pernah diterimanya dan karya-karya Muhammad Syafii Antonio. Hal ini dipenulis uraikan kedalam bab II.

Setelah menguraikan gambaran umum buku karya Muhammad Syafii Antonio *Ensiklopedia Leadership dan Manajemen Muhammad SAW “Bisnis dan Kewirausahaan”*, pada bagian selanjutnya, yaitu bab III difokuskan pada pemaparan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam bisnis Rasulullah Muhammad SAW., dalam buku karya Muhammad Syafii Antonio *Ensiklopedia Leadership dan Manajemen Muhammad Saw “Bisnis dan Kewirausahaan”*, serta analisis relevansinya terhadap pendidikan akhlak.

Adapun bab terakhir dari bagian inti skripsi ini adalah bab IV. Bab ini disebut bagian penutup yang memuat simpulan, saran-saran, dan kata penutup. Dan bagian akhir dari skripsi ini adalah daftar pustaka.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dan disesuaikan dengan pembahasan, analisis serta interpretasi dalam bab sebelumnya dan juga sebagai jawaban atas rumusan masalah dari kajian penelitian ini, dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Nilai-nilai keteladanan yang terkandung dalam bisnis Rasulullah Muhammad SAW., menurut buku karya Muhammad Syafii Antonio *Ensiklopedia Leadership dan Manajemen Muhammad SAW “Bisnis dan Kewirausahaan”* adalah; pertama, akhlak terhadap Allah SWT., yaitu tawakal dan syukur. Kedua, akhlak pribadi yaitu shiddiq, amanah, istiqomah, iffah, mujahadah, syaja’ah, dan tawadhu. Ketiga, akhlak dalam keluarga yaitu kewajiban Rasulullah Muhammad SAW., sebagai seorang suami. Kelima, akhlak bermasyarakat yaitu bertamu dan menerima tamu, serta berhubungan baik dengan masyarakat, dan keenam akhlak bernegara yaitu musyawarah dan menegakkan keadilan.
2. Apa saja relevansi nilai-nilai keteladanan bisnis Rasulullah Muhammad SAW., menurut buku karya Muhammad Syafii Antonio *Ensiklopedia Leadership dan Manajemen Muhammad SAW “Bisnis dan Kewirausahaan”* dengan pendidikan akhlak tersebut adalah terdapat pada tujuan pendidikan akhlak, sumber dan dasar pendidikan akhlak, serta materi pendidikan akhlak, dan metode pendidikan akhlak.

## **B. Saran**

Setelah mengadakan kajian tentang relevansi nilai-nilai keteladanan bisnis Rasulullah Muhammad SAW., dengan pendidikan akhlak, karya Muhammad Syafii Antonio studi buku *Ensiklopedia Leadership dan Manajemen Muhammad SAW “Bisnis dan Kewirausahaan”*, terdapat beberapa saran yang akan penulis sampaikan.

1. Untuk para cedikiawan muslim, mengkaji perjalanan hidup Nabi Muhammad SAW., bagaikan mengarungi samudera yang luas dan tidak bertepi. Kebijaksanaan dan hikmah yang terpancar darinya sangat banyak, seolah kita tidak akan sanggup untuk menghitungnya. Beliau adalah manusia yang memberikan suri keteladanan yang indah dan mengagumkan, hampir disemua lini kehidupannya. Keteladanan tersebut tidak hanya dimulai ketika beliau diangkat menjadi seorang Nabi dan Rasul, tetapi keteladanan tersebut telah ada sebelum kerasulannya, karena Allah telah memilih dan menyiapkan sejak kelahirannya ke dunia. Dalam dimensi bisnis dan kewirausahaan yang telah dilakukannya selama dua puluh lima tahun tersebut terkandung banyak sekali keteladanan dan hikmah yang dapat diambil untuk dijadikan tuntunan. Sudah seharusnya dimensi bisnis dan kewirausahaan Rasulullah SAW., tersebut diperhatikan dan terus dikaji, serta ditulis kedalam sebuah buku. Mengingat buku-buku yang membahas tentang dimensi bisnis dan kewirausahaan tersebut sangatlah sedikit, bahkan nyaris luput dari perhatian umat Islam,

barangkali tidak kontroversial dan tidak menarik dalam perdebatan teologis.

2. Untuk para pelaku bisnis ataupun kewirausahaan, Nabi Muhammad SAW., merupakan figur yang tepat dijadikan sebagai teladan dalam bisnis dan perilaku ekonomi. Beliau tidak hanya memberikan tuntunan dan arahan tentang bagaimana kegiatan ekonomi dilaksanakan, beliau memberikan suri teladan dan model yang sukses karena telah mengalami sendiri menjadi seorang pengelola bisnis atau wirausaha, beliau telah membuktikan bahwa kesuksesan dalam berbisnis dapat dicapai tanpa menggunakan cara-cara terlarang.
3. Untuk lembaga/institusi pendidikan, dalam penyelenggaraan pendidikan baik formal maupun informal hendaknya lebih memperhatikan aspek kurikulum yang sesuai dengan perkembangan zaman, dan seharusnya mampu menjawab tantangan dimasa depan. Tidak hanya materi yang disampaikan kepada peserta didik, tetapi praktik serta solusi untuk menjawab tantangan dimasa depan sangat dibutuhkan oleh peserta didik.
4. Untuk pendidik khususnya pendidikan Islam, agar selalu berusaha meningkatkan keilmuan dan kualitas pembelajaran yang mampu menghadirkan suasana baru, dan lebih berwarna, dengan materi dan metode yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai, dan peserta didik pun mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

### **C. Kata Penutup**

Syukur Alhamdulillah, penulis sanjungkan kehadiran Allah SWT., yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada semua pihak yang sudah membantu dalam proses penyusunan tugas akhir ini. Penulis hanya bisa mendoakan semoga amal baiknya tersebut mendapatkan balasan dari Allah SWT., Amin.

Tak ada gading yang tak retak, penulis menyadari bahwa tidak ada yang sempurna di dunia ini, kecuali Yang Maha Sempurna itu sendiri yaitu Allah SWT. Seperti halnya dalam penyusunan tugas akhir ini sangat jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis sangat berterimakasih kepada semua pihak yang mau memberikan kritikan dan saran yang membangun demi tercapainya sedikit mendekati kesempurnaan. Semoga tugas akhir ini bermanfaat dan memberikan sumbangan kepada pelaku bisnis pada umumnya, dan pendidikan Islam pada khususnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afzalurrahman, *Muhammad Sebagai Seorang Pedagang*, Jakarta: Yayasan Swarna Bhumi, 1995.
- Al-Abrasyi, Muhammad Athiyah, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1993.
- Al-Albani, Muhammad Nashiruddin, *Shahih Sunan Ibnu Majah 2*, Jakarta: Pustaka Azzam, 2007.
- Al-Attas, Muhammad Al-Naquib, *Konsep Pendidikan Islam*, Bandung: Mizan, 1980.
- Al-Maroghi, Ahmad Musthofa, *Tafsir al Maroghi*, juz 21 terj. Bahrn Abu Bakar Lc dkk, Semarang: CV. Thoha Putra, 1992.
- Antonio, Muhammad Syafii, *Ensiklopedia Leadership dan Manajemen Muhammad SAW "The Super Leader Super Manager"*, Jakarta: Tazkia Publishing, 2010.
- An-Nahlawi, Abdurrahman, *Pendidikan Islam Di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*, Jakarta, Gema Insani, 1983.
- Ahmad, H, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Lembaga Pendidikan Umat, 2005.
- AR, Zahrudin dan Hasanuddin Sinaga, *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004.
- Arif Armai, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Bakhri, Mokh. Syaiful dan Abdussalam, *Sukses Berbisnis Ala Rasulullah*, Jakarta: Erlangga, 2012.
- Daradjat, Zakiyah, dkk., *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- \_\_\_\_\_, *Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Sekolah*, Jakarta: Ruhama, 1995.
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Fatihulihsan, *Akhlak Bertamu dan Menerima Tamu*, [http://fatihulihsan.wordpress.com/2012/11/13/akhlak-bertamu-dan-menerima-tamu-dalam www.google.com](http://fatihulihsan.wordpress.com/2012/11/13/akhlak-bertamu-dan-menerima-tamu-dalam-www.google.com). 2013.
- Islamic Book Service, *Al-Qur'an Ku Dengan Tajwid Blok Warna Disertai Terjemahan*, Jakarta: Lautan Lestari, 2010.

- Jalaludin dan Abdullah, *Filsafat Pendidikan Manusia, Filsafat dan Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007.
- \_\_\_\_\_, *Filsafat Pendidikan, Manusia, Filsafat dan Pendidikan*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997.
- Kohar, Mas'ud Khasan Abdul, et. al., *Kamus Istilah Pengetahuan Populer*, Bandung: CV. Bintang Pelajar, 1994.
- Kuncoroningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Gramedia, 1989.
- Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalnya*, Bandung: Tragenda Karya, 1993.
- Muhammad, Najamuddin, *Cara Dagang Ala Rasulullah Untuk Para Entrepreneur*, Yogyakarta: Diva Press, 2012.
- Nata, Abudin, *Filsafat Pendidikan Islam Volume I*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997.
- Nawawi, Hadari, *Metode Penelitian Sosial*, Yogyakarta: Gajah Mada Univeristy Press, 1998.
- Pokja Akademik, *Akhlak/Tasawuf*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.
- Quasem, M. Abdul dan Kamil, *Etika Al-Ghazali Etika Majemuk Di Dalam Islam*, Bandung: Pustaka, 1988.
- Sarjono, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.
- Suwadi., dkk, *Panduan Penulisan Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.
- Tazkia Groub, *Profile DR. M. Syafii Antonio, M.Ec*, [www.tazkia.ac.id](http://www.tazkia.ac.id).
- Thoha, Chabib, dkk, *Metodologi Pengajaran Agama*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2004.
- Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2011.
- Yusanto dan Widjajakusuma, *Menggagas Bisnis Islami*, Jakarta: Gema Insani Press, 2002.



**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## PENGAJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Yogyakarta, 25 Maret 2013

Hal : Pengajuan Penyusunan Skripsi / Tugas Akhir

Kepada Yth. :

Ketua Jurusan / Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga



*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arif Cahya Wicaksana  
NIM : 10410118  
Jurusan / Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Semester : VI (enam)  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Mengajukan tema skripsi / tugas akhir sebagai berikut :

Agg  
2013  
3

1. Enterpreunership Rasulullah dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam.
2. Etika Bisnis Rasulullah dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam.
3. Pembelajaran Berbasis Multimedia Power Point dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam.

Besar harapan saya salah satu tema diatas dapat disetujui, dan atas perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Menyetujui  
Penasehat Akademik

Dr. Sabarudin, M.Si  
NIP : 19680405 199403 1 003

Pemohon

Arif Cahya Wicaksana  
NIM. 10410118



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

**BUKTI SEMINAR PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Arif Cahya Wicaksana  
Nomor Induk : 10410118  
Jurusan : PAI  
Semester : VII  
Tahun Akademik : 2013/2014  
Judul Skripsi : KONSEP BISNIS DAN KEWIRASAHAN RASULULLAH DAN RELEVANSINYA TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (Studi Buku Ensiklopedia Leadership dan Manajemen Muhammad SAW 'The Super Leader Super Manager' Karya Muhammad Syafii Antonio)

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 20 Nopember 2013

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 20 Nopember 2013

Moderator

Dr. H. Tasman Hamami, MA  
NIP. 19611102 198603 1 003



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
YOGYAKARTA

Jln.Laksda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 e-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Pada Hari : Rabu  
Tanggal : 20 Nopember 2013  
Waktu : 11.00-selesai  
Materi : Seminar Proposal Skripsi

NO.	PELAKSANA		TANDA TANGAN
1.	Pembimbing	Dr. H. Tasman Hamami, MA	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Arif Cahya Wicaksana  
Nomor Induk : 10410118  
Jurusan : PAI  
Semester : VII  
Tahun Akademik : 2013/2014

Tanda Tangan

Judul Skripsi : KONSEP BISNIS DAN KEWIRASAHAN RASULULLAH DAN RELEVANSINYA TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (Studi Buku Ensiklopedia Leadership dan Manajemen Muhammad SAW 'The Super Leader Super Manager' Karya Muhammad Syafii Antonio)

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN	
1.	10410107	Latip Setiyawan	1.	
2.	10410080	Muhammad Nur Fadhi		2.
3.	10410112	Aichmad Ramadan	3.	
4.	10410103	Nurul Hidayati W.		4.
5.	10410111	Llovita Sari	5.	
6.	10410095	Llewatur Hasanah		6.

Yogyakarta, 20 Nopember 2013

Moderator

Dr. H. Tasman Hamami, MA  
NIP. 19611102 198603 1 003



## KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Arif Cahya Wicaksana  
NIM : 10410118  
Pembimbing : Dr. H. Tasman Hamami, MA  
Judul : Relevansi Nilai-Nilai Keteladanan Bisnis Rasulullah Dengan Pendidikan Akhlak Karya Muhammad Syafii Antonio (Studi Buku *Ensiklopedia Leadership dan Manajemen Muhammad SAW "Bisnis dan Kewirausahaan"*)  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Konsultasi Ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	20-11-2014	1	Permasalahan terlalu luas, judul kurang spesifikkan, latar belakang belum jelas.	
2	27-11-2014	2	Perbaiki proposal pasca seminar, arahan dalam menuliskan penelitian.	
3	04-12-2014	3	Latar belakang salah, landasan teori di fokuskan, metode penelitian belum benar.	
4	10-12-2014	4	Metode penelitian diperbaiki, dan arahan untuk membuat skripsi penuh.	
5	06-01-2014	5	Pembahasan belum sistematis, penulisan salah, dan analisis datanya kurang benar.	
6	09-01-2014	6	Perbaiki judul bab dua, penulisan terstruktur, analisisnya difokuskan	
7	13-01-2014	7	Landasan teori kurang benar dan kutipan jangan tersambung berturut-turut.	
8	24-01-2014	8	Bab 2 sub a dan b dikembangkan, penulisan daftar pustaka masih salah.	
9	27-01-2014	9	Acc dari pembimbing dan arahan dalam munaqosah.	

Yogyakarta, 28 Januari 2014

Pembimbing,

Dr. H. Tasman Hamami, MA

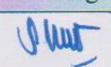
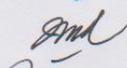
NIP. 19611102 198603 1 003

## BERITA ACARA MUNAQASYAH

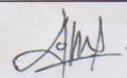
### Penyelenggaraan Munaqasyah Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa

- A. Waktu, tempat dan status munaqasyah :
1. Hari dan tanggal : Selasa, 4 Februari 2014
  2. Pukul : 10.30 - 11.45 WIB
  3. Tempat : Ruang Munaqasyah
  4. Status : PAI/Strata Satu

- B. Susunan Tim Munaqasyah :

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua Sidang	Dr. H. Tasman Hamami, M.A.	1. 
2.	Penguji I	H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.	2. 
3.	Penguji II	Drs. Nur Hamidi, MA	3. 

- C. Identitas mahasiswa yang diuji :
1. Nama : Arif Cahya Wicaksana
  2. NIM : 10410118
  3. Jurusan : PAI
  4. Semester : VIII
  5. Program : Strata Satu
  6. Tanda Tangan



- D. Judul Skripsi/Tugas Akhir : RELEVANSI NILAI-NILAI KETELADANAN DISNIS RASULULLAH DENGAN PENDIDIKAN AKHLAK (Studi Buku Ensiklopedia Leadership dan Manajemen Muhammad SAW "Bisnis dan Kewirausahaan") KARYA MUHAMMAD SYAFII ANTONIO

- E. Pembimbing : Dr. H. Tasman Hamami, M.A.

- F. Keputusan Sidang :
1. Lulus/Tidak lulus dengan perbaikan *Nilai: A-*
  2. Predikat kelulusan
  3. Konsultasi perbaikan a.....  
b.....

Yogyakarta, 4 Februari 2014  
Ketua Sidang



Dr. H. Tasman Hamami, M.A.  
NIP. 19611102 198603 1 003



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2845.a/2010

# Sertifikat

diberikan kepada:

NAMA : ARIF CAHYA WICAKSANA  
NIM : 10410118  
Jurusan/Prodi : PAI

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop  
**SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**  
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2010/2011  
Tanggal 28 s.d. 30 September 2010 (20 jam pelajaran) sebagai:

## PESERTA

Yogyakarta, 1 Oktober 2010  
a.p. Rektor  
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M.A.  
NIP. 195910011987031002



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/ 3757/2013

Diberikan kepada:

Nama : ARIF CAHYA WICAKSANA  
NIM : 10410118  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Nama DPL : Drs. Radino, M.Ag.

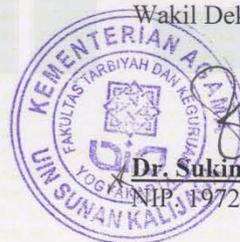
yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal  
18 Februari s.d. 1 Juni 2013 dengan nilai:

**98.4 (A)**

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk  
mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2013

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Suliman, S.Ag, M.Pd

NIP. 19720315 199703 1 009



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/6206/2013

Diberikan kepada

**Nama : ARIF CAHYA WICAKSANA**

**NIM : 10410118**

**Jurusan : Pendidikan Agama Islam**

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 8 Juni sampai dengan 5 Oktober 2013 di MTs N Bantul Kota dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Karwadi, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai 96.48 (A)



Yogyakarta, 4 November 2013

Wakil Dekan Bidang Akademik

**Dr. Sukman, S.Ag, M.Pd**

Nr. 19720315 199703 1 009



## شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/1460.a/2013

تشهد إدارة مركز اللغات والثقافات والأديان بأن :

الاسم : Arif Cahya Wicaksana

تاريخ الميلاد : ٢٦ نوفمبر ١٩٩٠

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٢ مايو ٢٠١٣ ،  
وحصل على درجة :

٤٤	فهم المسموع
٢٩	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٢٦	فهم المقروء
٣٣٠	مجموع الدرجات

\*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكرتا، ٣١ مايو ٢٠١٣

المدير

الدكتور الحاج صفى الله الماجستير

الرقم التوظيفي: ١٩٧١٠٥٢٨٢٠٠٠٠٣١٠٠١





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
**CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT**  
Jl. Marsda Adisucipto , Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/283.b/2014

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Arif Cahya Wicakana**  
Date of Birth : **November 26, 1990**  
Sex : **Male**

took TOEC (Test of English Competence) held on **January 17, 2014** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	<b>40</b>
Structure & Written Expression	<b>42</b>
Reading Comprehension	<b>46</b>
<b>Total Score</b>	<b>427</b>

*\*Validity : 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, January 22, 2014

Director

Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19710528 200003 1 001



# Sertifikat

Nomor: UIN-02/L.3/PP.00.9/41.5/2013.



**UIN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**PKSI**

Pusat Komputer & Sistem Informasi

## UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : ARIF CAHYA WICAKSANA  
NIM : 10410118  
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	100	A
2	Microsoft Excel	60	C
3	Microsoft Power Point	90	A
4	Internet	100	A
Total Nilai		87.5	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

KEMENTERIAN RI Yogyakarta, 09 Desember 2013



Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.  
NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Arif Cahya Wicaksana
2. Tempat dan Tanggal Lahir : R. Rejosari, 26 November 1990
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Hp : 0899 2307 673
5. Email : mas.arifcahya@gmail.com
6. Blog : arifcahya.blogspot.com
7. Nama Ayah : Drs. Poniran
8. Nama Ibu : Nur Jazirokh
9. Alamat Asal : Jln. Syahri Wahab, Lingk. 2 Megang Sakti I,  
Kec. Megang Sakti, Kab. Musirawas,  
Provinsi Sumatera Selatan 31657
10. Alamat Yogyakarta : Jln. Bimo Sakti, No. 63a Losmen Dewo,  
Sapen, Yogyakarta 55221
11. Riwayat Pendidikan
  - a. SD : SD Negeri 2 Megang Sakti (Lulus 2003)
  - b. SMP : SMP Negeri Megang Sakti (Lulus 2006)
  - c. SMA : SMA Negeri Megang Sakti (Lulus 2009)
  - d. PTN : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam (Lulus 2014)

Yogyakarta, 27 Januari 2014

Penulis



Arif Cahya Wicaksana

NIM. 10410118